

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Adapun objek pada penelitian ini adalah Karyawan di bidang Mekanik (Teknik) di PT. Primajasa Perdanaraya Utama Cabang Tasikmalaya yang berada di Jl. Ir. H. Juanda No.8, Panyingkiran, Kec. Indihiang dengan ruang lingkup penelitian mengenai **“Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Serta Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di PT. Primajasa Perdanaraya Utama Cabang Tasikmalaya”**.

3.1.1 Sejarah Singkat PT. Primajasa Perdanaraya Utama

PT. Primajasa Perdanaraya Utama adalah perusahaan penyedia jasa angkutan umum yang berdiri pada tahun 1991 dan mulai beroperasi sebagai bus wisata. Primajasa memiliki 25 bus yang melayani rute pulang pergi Bogor - Tangerang via Jakarta. Setelah bisnis berkembang, PT. Primajasa Perdanaraya Utama memperkenalkan rute Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) dan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) pada tahun 2001, sehingga memperluas cakupan layanan. (Primajasa, 2019)

Pengembangan bisnis tidak hanya untuk mencari keuntungan, pemilik perusahaan juga berharap dapat membantu masyarakat dalam menyediakan layanan transportasi yang nyaman, yang membutuhkan transportasi dari waktu ke waktu, terutama transportasi Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) dan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) tersebut terus meningkat.

Dengan terus melakukan penyempurnaan rencana manajemen dan manajemen perusahaan, bisnis angkutan bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) dan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) yang dikelola oleh PT. Primajasa Perdanaraya Utama akan terus berkembang dengan baik dari waktu ke waktu, dan minat masyarakat untuk menggunakan bus Primajasa juga semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini terkait dengan bisnis operasional PT. Primajasa Perdanaraya Utama telah menjadikan proses bisnis sebagai model pengembangan bisnis, dan proses bisnis tersebut meliputi manajemen perusahaan dan sumber daya manusia, produksi dan operasi, pemasaran termasuk harga, pasar sasaran, sistem pemasaran, termasuk pembiayaan sumber modal, kemampuan perusahaan dan penelitian pengembangan (R&D)

Selain layanan bus Antar Kota dan Antar Provinsi (AKAP) dan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), PT. Primajasa Perdanaraya Utama juga mengembangkan bisnisnya di berbagai bidang transportasi yaitu layanan taksi Primajasa dengan argo meter, bus pariwisata *redwhite star* dan layanan antar jemput bandara. Untuk kantor pusat PT. Primajasa Perdanaraya Utama terletak di Jl. Mayjen Shoufeng 32, di depan terminal bus BKN Ciilitan, Jakarta Timur (Primajasa, 2019).

Hingga saat ini jumlah armada sudah mencapai 1.300 armada, baik kelas ekonomi, ekonomi, kelas bisnis, AC eksekutif, dan kelas bus lainnya dengan berbagai tingkatan, sudah tersedia untuk kota-kota di Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Banten. Selain itu, untuk mendukung proses operasi armada bus dalam jumlah besar, dibutuhkan sumber daya manusia yang memadai untuk mendukung

manajemen perusahaan, HRD, manajer *site control*, manajer operasi, manajer teknis, koordinator *check-in*, koordinator manajemen, supervisor operasi, supervisor teknik, supervisor Logistik, staf operasi, staf keuangan, staf keamanan di tempat, staf bus, staf keamanan dan OB.

Saat ini jumlah karyawan PT. Primajasa Perdanaraya Utama kurang lebih 4.490 karyawan. Dalam studi ini akan difokuskan pada kantor cabang di Kota Tasikmalaya. Sedangkan untuk cabang Kota Tasikmalaya sendiri, hingga akhir tahun 2019, sebanyak 449 karyawan telah ditugaskan di berbagai bidang untuk membantu operasional dan pengembangan bisnisnya, untuk karyawan yang akan diteliti itu adalah karyawan bagian Teknik dengan total 43 karyawan. Di cabang Kota Tasikmalaya memiliki 105 armada. Dibandingkan dengan ukuran cabang lain di Jawa Barat, cabang Kota Tasikmalaya merupakan cabang terbesar.

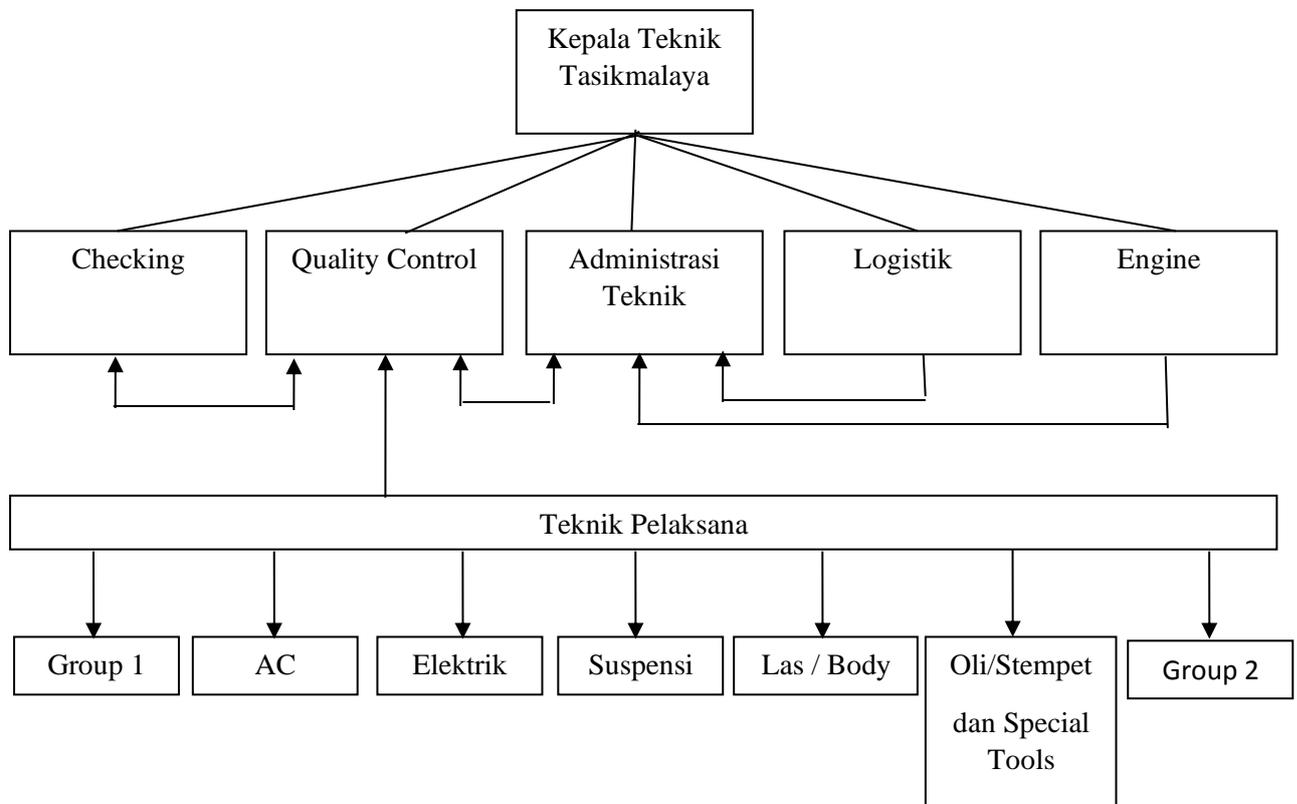
3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan misi PT. Primajasa Perdanaraya Utama yaitu:

1. Prima dalam kerja
2. Terdepan dalam pelayanan

3.1.3 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas

Struktur organisasi adalah suatu susunan yang tersusun dari fungsi dan hubungan yang meliputi semua kegiatan untuk mencapai tujuan, kegiatan dan hubungan tersebut sebenarnya dapat direpresentasikan dalam bentuk bagan yang menunjukkan hubungan antara berbagai unit organisasi dalam lingkup kewenangan yang ada. Struktur organisasi bagian Teknik di PT. Primasasa Perdanaraya Utama adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1
Struktur Organisasi bagian Teknik di PT. Primajasa Perdanaraya Utama
Cabang Tasikmalaya

1. Kepala Teknik
Kepala Teknik memiliki tugas sebagai pengawas dari jalannya pemeliharaan kendaraan atau armada bus di PT. Primajasa
2. Checking
Checking bertugas melakukan pengecekan pada armada bus PT. Primajasa
3. Quality Control
Quality Control adalah bagian untuk mengontrol dan mengetahui apakah armada bus di PT. Primajasa layak beroperasi atau tidak, jika tidak maka harus dilakukan perbaikan oleh teknik pelaksana
4. Administrasi Teknik
Administrasi Teknik yaitu bagian pencatatan data di PT. Primajasa
5. Logistik

Logistik yaitu bagian yang melakukan pengelolaan pengadaan barang di PT. Primajasa

6. Engine

Engine yaitu pengerjaan yang berfokus pada penggantian mesin dan *sparepart* armada di PT. Primajasa

7. Teknik Pelaksana

a) Group 1

Karyawan bagian shift siang/malam bergantian dengan group 2

b) AC

Pengerjaan perbaikan AC di PT. Primajasa

c) Elektrik

Pengerjaan di kelistrikan armada PT. Primajasa

d) Suspensi

Pengerjaan untuk komponen tertentu yang berfungsi meredam kejutan, getaran yang terjadi pada kendaraan akibat permukaan jalan yang tidak rata yang dapat meningkatkan kenyamanan berkendara dan pengendalian kendaraan seperti pergantian per, dan lain-lain

e) Las / Body

Pengerjaan perbaikan awak armada di PT. Primajasa

f) Oli / Stempet dan Special Tools

Pengerjaan pergantian oli, stempet dan spesialis bagian tertentu di PT. Primajasa

g) Group 2

Karyawan bagian shift siang/malam bergantian dengan group 1

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan adalah dengan menggunakan metode penelitian sensus atau

sampling jenuh. Metode penelitian sensus dilakukan dengan melakukan pendekatan melalui wawancara atau kuesioner.

Seperti yang diungkapkan Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2016) bahwa dalam menggunakan metode interview dan kuesioner ada beberapa anggapan yang perlu dipegang, anggapan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bahwa subjek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri
2. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
3. Bahwa interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan dengan peneliti

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Agar dapat berjalan sesuai harapan, perlu dipahami unsur-unsur yang menjadi dasar penelitian, yang termasuk dalam operasionalisasi variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas atau Independen (X), yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen / terikat (Sugiyono, 2016). Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja
2. Variabel Terikat atau Dependen (Y), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja Karyawan.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1)	Suatu usaha dan upaya PT. Primajasa Perdanaraya Utama dalam menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani dan rohani karyawan, guna mengurangi risiko yang akan terjadi seperti kecelakaan dalam pekerjaan dan penyakit yang akan timbul akibat lingkungan kerja.	1. Penyusunan dan penyimpanan barang-barang yang kurang diperhitungkan keamanannya	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan dan penyimpanan barang-barang harus diperhitungkan keamanannya. 	O R D I N A L	S K O R
		2. Ruang kerja yang terlalu padat dan sesak	<ul style="list-style-type: none"> • Ruangan harus sesuai dengan pekerjaan yang ditugaskan, tidak terlalu padat dan sesak 		
		3. Pembuangan kotoran dan limbah yang tidak pada tempatnya	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki pembuangan kotoran/limbah dan membuangnya pada tempatnya. 		
		4. Pengamanan peralatan kerja yang sudah tidak layak dan rusak	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamanan pada peralatan kerja yang layak 		
		5. Penggunaan mesin, alat elektronik tanpa pengamanan yang baik, dan pengaturan penerangan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamanan yang baik bagi mesin, alat elektronik dan juga pengaturan penerangan yang sesuai. 		
Lingkungan Kerja (X2)	Keadaan tempat kerja di PT. Primajasa Perdanaraya Utama yang baik meliputi	1. Penerangan	<ul style="list-style-type: none"> • Pencahayaan yang baik ditempat kerja 		
		2. Sirkulasi udara	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki ventilasi udara yang baik ditempat kerja 		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	fisik dan non fisik yang dapat memberikan kesan menyenangkan, aman, tentram, perasaan betah/kerasan, dan lain sebagainya	3.Suara bising	<ul style="list-style-type: none"> Bunyi disekitar karyawan yang dapat mengganggu pekerjaan dan bisa menimbulkan gangguan kesehatan karyawan 	O R D I N A L	S K O R
4. Bau-bauan ditempat kerja	<ul style="list-style-type: none"> Tidak adanya bau-bauan ditempat kerja yang mengganggu konsentrasi karyawan dalam bekerja 				
5.Hubungan karyawan	<ul style="list-style-type: none"> Karyawan memiliki hubungan yang baik dengan atasan dan juga sesama karyawan 				
Kepuasan Kerja Karyawan (Y)	Keadaan emosional karyawan di PT. Primajasa Perdanaraya Utama yang menyenangkan atau tidak menyenangkan yang dirasakan para karyawan dalam memandang pekerjaan mereka.	1. Kepuasan terhadap pekerjaan itu sendiri	<ul style="list-style-type: none"> Karyawan senang karena pekerjaannya didukung dengan fasilitas yang diberikan perusahaan. 	O R D I N A L	S K O R
2. Kesempatan terhadap gaji.	<ul style="list-style-type: none"> Karyawan merasa perusahaan sudah memberikan gaji karyawan sesuai dengan standart yang berlaku 				

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		3. Kesempatan promosi	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kesempatan penghargaan promosi kepada karyawan 		
		4. Kepuasan terhadap supervise	<ul style="list-style-type: none"> • Atasan memperhatikan, membantu dan memotivasi karyawan 		
		5. Kepuasan terhadap rekan kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Rekan kerja yang harmonis, kondusif, dan minim terhadap konflik. 		

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *Field Research*, yaitu teknik pengumpulan data yang secara langsung diperoleh dari objek yang diteliti dengan cara sebagai berikut:

a) Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

b) Teknik Wawancara

Yaitu suatu teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit / kecil.

c) Studi Pustaka

Yaitu mempelajari literatur (jurnal) atau buku yang telah dipublikasikan mengenai materi yang diteliti. Selain itu, mengambil literatur yang berkenaan dengan materi penelitian melalui penelitian melalui situs-situs di internet.

3.2.2.1 Jenis Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini dibedakan dalam 2 bagian, yaitu:

1. Sumber data primer

Data yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui wawancara langsung dengan kepala teknik di PT. Primajasa Perdanaraya Utama Cabang Tasikmalaya.

2. Sumber data sekunder

Data yang dikumpulkan dari pihak lain sebagai sarana untuk kepentingan mereka sendiri, data yang sudah ada atau tersedia yang kemudian diolah kembali untuk tujuan tertentu, data ini berupa sejarah dan keadaan perusahaan, literatur, artikel, tulisan ilmiah yang dianggap relevan dengan topik yang sedang diteliti.

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2016) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah

karyawan Teknisi Mekanik di PT. Primajasa Perdanaraya Utama sebanyak 40 orang.

Penelitian ini dengan menggunakan teknik Sampling Jenuh, Sugiyono (2016) menyatakan bahwa sampling jenuh adalah metode penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3.3 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan.

3.3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Setelah data yang diperlukan telah diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang telah disebarkan.

3.3.1.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016) instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pernyataan melalui total skor dengan menggunakan *Pearson Product Moment*.

Prosedur uji validitas yaitu membandingkan r hitung dengan r tabel yaitu angka kritik tabel korelasi pada derajat kebebasan ($df = n-2$) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$, kriteria pengujiannya adalah:

Jika r hitung $>$ r tabel, maka pertanyaan tersebut valid.

Jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas akan menggunakan program *SPSS for Windows* versi 22.0 dan *Microsoft Office Excel* 2013.

3.3.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur gejala-gejala yang sama dan hasil pengukur itu reliabel. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*.

Taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan ($df = n-2$), maka kriteria pengujiannya adalah:

Jika r *alpha* $>$ r tabel, maka pernyataan reliabel.

Jika r *alpha* $<$ r tabel, maka pernyataan gugur (tidak reliabel).

Untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas akan menggunakan iprogram *SPSS for Windows* versi 22.0 dan *Microsoft Office Excel* 2013.

3.3.2 Analisis Terhadap Kuesioner

Teknik pertimbangan data untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan *skala Likert* untuk jenis pertanyaan tertutup yang berskala normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.2 dan tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.2
Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban
Untuk Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	ST	Tinggi
3	Ragu-ragu	RG	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Tabel 3.3
Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban
Untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah
2	Setuju	ST	Rendah
3	Ragu-ragu	RG	Sedang
4	Tidak Setuju	TS	Tinggi
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2016)

Perhitungan hasil kuesioner dengan presentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Jumlah presentase jawaban

F = Jumlah jawaban/ frekuensi

N = Jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.3.3 Metode *Successive Interval*

Metode *Successive Interval* digunakan untuk mentransformasi data ordinal menjadi data interval. Adapun langkah kerja *Method of Successive Interval* adalah sebagai berikut:

- a. Perhatikan F (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respon yang ada)
- b. Bagi setiap bilangan pada F (frekuensi) oleh n (jumlah sampel), sehingga diperoleh $P_i = F_i/n$
- c. Jumlahkan P (proporsi) secara berurutan untuk setiap responden, sehingga keluar proporsi kumulatif ($P_{ki} = P(1-1) + P_i$)
- d. Proporsi komulatif (Pk) dianggap mengikuti distribusi normal baku, sehingga kita bisa menemukan nilai Z untuk setiap kategori.
- e. Hitung SV (scala value = nilai skala), dengan rumus :

$$SV = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{Density at upperlimit}}{\text{Area under upperlimit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

Nilai-nilai untuk density diperoleh dari tabel ordinal distribusi normal baku.

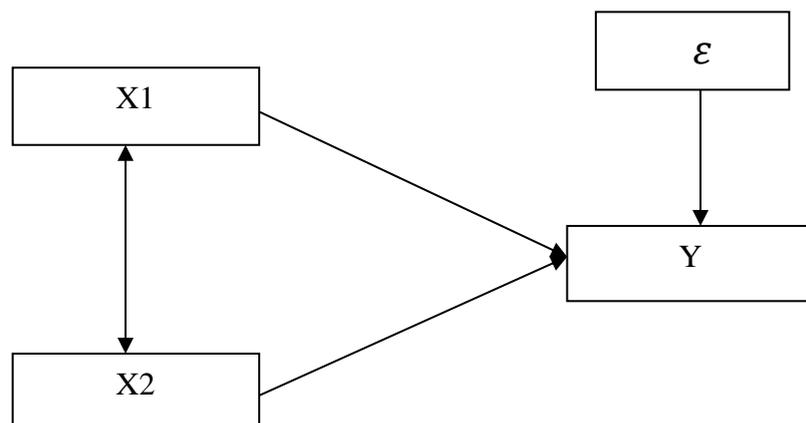
- f. SV (Skala Value) yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu (=1)

$$\text{Transformed SV} \longrightarrow Y = SV + |SV_{\min}|$$

3.3.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik analisis jalur digunakan dalam menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antara variabel X_1 , X_2 terhadap Y . *Path Analysis* digunakan karena variable bebasnya saling berhubungan. Selain itu, tujuan dilakukannya analisis jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat. Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel ataupun beberapa variabel terhadap variabel lainnya baik pengaruh yang sifatnya langsung atau tidak langsung, maka dapat digunakan Analisis Jalur. Langkah kerja yang dilakukan untuk menghitung koefisien jalur menurut Sitepu dalam Suliyanto (2011) adalah:

1. Membuat diagram jalur. Diagram jalur pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.3.



Gambar 3.2
Diagram Jalur

2. Menghitung matriks korelasi antarvariabel.
3. Menghitung matriks korelasi antar variabel bebas.
4. Menghitung matriks invers korelasi r_1^{-1} antar variabel bebas.

5. Menghitung $r^2Y (X_1, X_2)$, yaitu koefisien yang menyatakan determinasi total.
6. Menghitung besarnya koefisien pengaruh variabel-variabel lainnya terhadap diluar X_1, X_2 .
7. Menghitung nilai F statistik untuk menguji keberartian koefisien jalur secara keseluruhan (ketepatan model).
8. Menghitung nilai t statistik untuk menguji keberartian koefisien jalur secara parsial.
9. Melakukan trimming terhadap variabel yang tidak memiliki pengaruh signifikan jika diperlukan.
10. Menghitung pengaruh secara proporsional, yaitu menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Cara menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4
Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X_1, X_2 , Terhadap Y

No.	Nama Variabel	Formula
1.	Keselamatan Kesehatan Kerja	
	a. Pengaruh langsung X_1 Terhadap Y	$(\rho_{YX_1})(\rho_{YX_1})$
	b. Pengaruh tidak langsung X_1 melalui X_2	$(\rho_{YX_1})(r_{X_1X_2})(\rho_{YX_2})$
	Pengaruh X_1 Total Terhadap Y	a+b=..... (1)
2.	Lingkungan Kerja	
	c. Pengaruh langsung X_2 Terhadap Y	$(\rho_{YX_2})(\rho_{YX_2})$

	d. Pengaruh tidak langsung X_2 melalui X_1	$(\rho_{YX_1})(r_{X_1X_2})(\rho_{YX_2})$
	Pengaruh X_2 Total Terhadap Y	c+d=..... (2)
	Total Pengaruh X_1 dan X_2 Terhadap Y	(1)+(2)=ke
	Pengaruh lain yang tidak diteliti	1-kd=And

3.3.5 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui tingkat signifikan secara bersama-sama pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan uji F. Adapun kriteria hipotesis secara simultan dengan tingkat keyakinan 95% atau $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (df)(k-1) maka :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ Berarti tidak ada Pengaruh keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Primajasa Perdanaraya Utama

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ Berarti ada Pengaruh keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Primajasa Perdanaraya Utama.

Sedangkan untuk pengujian secara parsial digunakan uji T dengan kriteria sebagai berikut:

$H_{01} : \beta_1 = 0$ Berarti tidak ada pengaruh keselamatan kesehatan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Primajasa Perdanaraya Utama

Ha1 : $\beta_1 \neq 0$ Berarti ada pengaruh keselamatan kesehatan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Primajasa Perdanaraya Utama

Ho2 : $\beta_2 = 0$ Berarti tidak ada pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Primajasa Perdanaraya Utama.

Ha2 : $\beta_2 \neq 0$ Berarti ada pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Primajasa Perdanaraya Utama

Dengan derajat kebebasan (df) = k dan (n-k-1) dan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0.05$, maka :

H₀ diterima jika $sig > alpha (0,05)$

H₀ ditolak jika $sig \leq alpha (0,05)$

Untuk mempermudah perhitungan dalam penelitian ini digunakan program SPSS 22.0 dan *Microsoft Office Excel 2013*.